

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis *net profit margin* pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI, maka peneliti menyimpulkan bahwa:
 - a. Rasio ini mengukur seberapa banyak laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan.
 - b. *Net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.
 - c. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menekan dan mengendalikan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu.
 - d. Pada setiap nilai *net profit margin* yang bernilai negatif menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian dan penurunan penjualan.
 - e. Kenaikan ataupun penurunan dari penjualan dan laba bersih akan mempengaruhi nilai *net profit margin*.
 - f. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa PT Akasha Wira International Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik jika dilihat berdasarkan kecenderungan

trend net profit margin yang selalu meningkat dari tahun 2017 hingga 2019.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis *return on asset* pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI, maka peneliti menyimpulkan bahwa:
 - a. *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan.
 - b. Semakin tinggi hasil pengembalian aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
 - c. Pada setiap roa yang negatif menandakan perusahaan tersebut dalam posisi rugi, ini menandakan perusahaan belum cukup maksimal dalam memanfaatkan total aset dalam menciptakan laba.
 - d. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa PT Akasha Wira International Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik jika dilihat berdasarkan kecenderungan *trend return on asset* selalu meningkat dari tahun 2017 hingga 2019.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis *return on equity* pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI, maka peneliti menyimpulkan bahwa:
 - a. *Return on equity* mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan keuangannya dari segi ekuitas (modal) untuk menghasilkan keuntungan guna menumbuhkan perusahaan.

- b. Nilai *return on equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan ekuitas pemilik atau pemegang saham dengan cukup efektif.
 - c. Nilai *return on equity* akan dipengerahi oleh komponen perhitungannya sendiri, yaitu jika terjadi peningkatan atau penurunan dalam total ekuitas dan laba akan mempengaruhi nilai roe.
 - d. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa PT Akasha Wira International Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik jika dilihat berdasarkan kecenderungan *trend return on equity* yang selalu meningkat dari tahun 2017 hingga 2019.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis perputaran piutang usaha pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI, maka peneliti menyimpulkan bahwa:
- a. Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan manajemen piutang perusahaan.
 - b. Semakin tinggi nilai rasio perputaran piutang usaha, menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan baik, karena lamanya penagihan piutang usaha semakin cepat, dan perusahaan dapat menggunakan dananya untuk perputaran operasional perusahaan.

- c. Jika nilai rasio ini semakin kecil menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efektif dalam melakukan penagihan piutang usaha dengan tepat waktu, hal ini bisa saja disebabkan karena perusahaan terlalu longgar dalam memberikan kredit.
 - d. Jika nilai rasio ini tinggi juga menimbulkan kecurigaan lainnya. Perusahaan mungkin memiliki persyaratan atau kebijakan kredit yang ketat, dan itu dapat mengganggu hubungan jangka panjang dengan konsumen yang jika pada saat yang sama pesaing menawarkan persyaratan kredit yang lebih ringan.
 - e. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa PT Akasha Wira International Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik jika dilihat berdasarkan kecenderungan *trend* perputaran piutang usaha yang selalu meningkat dari tahun 2017 hingga 2019.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis perputaran persediaan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI, maka peneliti menyimpulkan bahwa:
- a. Rasio ini akan menjadi ukuran penting dari seberapa baik persediaan yang berhasil dijual oleh perusahaan.
 - b. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin baik hal tersebut dikarenakan perusahaan mampu menjual barang dengan cepat dan memang ada permintaan akan produk tersebut begitupun sebaliknya.
 - c. Perputaran yang rendah juga akan memberi gambaran bahwa ada penumpukan persediaan.

- d. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa PT Akasha Wira International Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik jika dilihat berdasarkan kecenderungan *trend* perputaran persediaan yang selalu meningkat dari tahun 2017 hingga 2019.
6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis perputaran total aset pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI, maka peneliti menyimpulkan bahwa:
 - a. Rasio ini mengukur efektifitas total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.
 - b. Perputaran total aset yang rendah juga mengindikasikan perusahaan memiliki kelebihan total aset, atau total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Perusahaan harus memantau apakah aset baru berkontribusi pada peningkatan penjualan atau tidak.
 - c. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa PT Kino Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik jika dilihat berdasarkan kecenderungan *trend* perputaran total aset yang selalu meningkat dari tahun 2017 hingga 2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis maka dapat ditarik saran, sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat selalu meningkatkan profitabilitasnya terutama pada perusahaan yang tingkat rasio profitabilitasnya menyentuh angka negatif, ataupun yang nilainya selalu menurun pada setiap tahunnya agar menekan dan mengontrol biaya operasional yang dikeluarkan dan meningkatkan penjualannya sehingga dapat menghasilkan laba maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor.
2. Perusahaan sebaiknya mengelola aktiva yang dimilikinya dengan lebih optimal lagi terutama pada perusahaan yang nilai rasio aktivitasnya selalu mengalami penurunan pada tiap tahunnya dengan memperbaiki strategi pemasaran ataupun memperluas pangsa pasar sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan disarankan tidak hanya menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas saja tetapi bisa menambahkan dengan rasio lainnya seperti rasio solvabilitas dan rasio likuiditas agar dapat menjelaskan kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan secara lebih lengkap lagi.